

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



PT. SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk

GEDUNG SURYA DUMAI GROUP
JL. JEND. SUDIRMAN NO. 395
PEKANBARU



Telp. : (0761) 32888
Fax : (0761) 33765

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 PT. SURYA DUMAI INDUSTRI, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : DRS.Ec HERU SUBAGIO
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No.395 Pekanbaru
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Mutiara Sari No.8
Kartu Identitas lain : Pekanbaru.
Nomor Telepon : 0761-32888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : DRS JOHNY GINTING
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No.395 Pekanbaru.
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Bambu Kuning No 6A
Kartu Identitas lain : Pekanbaru
Nomor Telepon : 0761 - 32888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah di susun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem dengan sebenarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2023

Direktur

Direktur Utama


(Drs JOHNY GINTING)




(Drs Ec HERU SUBAGIO)

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI	i
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI	ii s/d iii
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASI	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1 s/d 27
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
		Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	2i,17 & 22	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,18 & 22	-	-
LABA (RUGI) KOTOR		-	-
BEBAN USAHA	2i,19 & 22		
Penjualan		-	-
Umum dan Administrasi		10.564.781.995	10.822.581.315
Jumlah Beban Usaha		10.564.781.995	10.822.581.315
LABA (RUGI) USAHA		<u>(10.564.781.995)</u>	<u>(10.822.581.315)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	20,21 & 22	(96.149.589.366)	(10.785.590.052)
Pendapatan Jasa Sewa Gedung	6,21 & 22	14.270.982.145	12.176.621.891
Laba Penjualan Aset Tetap		27.412.438.283	1.441.066.744
Beban Keuangan - Bersih	21 & 22	346.367.372	4.870.179
Lain-lain - Bersih	21 & 22	528.520.585	(1.797.915.944)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(53.591.280.981)</u>	<u>1.039.052.818</u>
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI	2b	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(64.156.062.976)</u>	<u>(9.783.528.496)</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2k & 10		
Tahun Berjalan		-	-
Tangguhan		(698.719.853)	(252.170.798)
Jumlah		<u>(698.719.853)</u>	<u>(252.170.798)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ENTITAS ANAK		<u>(64.854.782.829)</u>	<u>(10.035.699.294)</u>
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ENTITAS ANAK		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		<u><u>(64.854.782.829)</u></u>	<u><u>(10.035.699.294)</u></u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u> Rp	<u>31 Desember 2021</u> Rp
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.	2j & 16	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-
PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN KOMPREHENSIF		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>-</u>	<u>-</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(64.854.782.829)</u>	<u>(10.035.699.294)</u>
JUMLAH LABA RUGI YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(64.854.782.829)	(10.035.699.294)
Kepentingan Non Pengendali		-	-
		<u>(64.854.782.829)</u>	<u>(10.035.699.294)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(64.854.782.829)	(10.035.699.294)
Kepentingan Non Pengendalian		-	-
		<u>(64.854.782.829)</u>	<u>(10.035.699.294)</u>
LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM DASAR	2o	<u><u>(3,34)</u></u>	<u><u>(3,42)</u></u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	<u><u>(20,48)</u></u>	<u><u>(3,17)</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Saldo Rugi Rp	Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar negeri Rp	Keuntungan (kerugian) entitas asosiasi Rp	Aset keuangan tersedia untuk dijual Rp	Jumlah Rp	Kepentingan non pengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2020 LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH PERIODE 31 DESEMBER 2021	316.666.666.700	236.451.333.300	(1.549.400.419.985)	1.471.589.759	-	-	(994.810.830.226)	-	(994.810.830.226)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021 LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH PERIODE 31 DESEMBER 2022	316.666.666.700	236.451.333.300	(1.559.436.119.279)	1.471.589.759	-	-	(1.004.846.529.520)	-	(1.004.846.529.520)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	-	-	(10.035.699.294)	-	-	-	(10.035.699.294)	-	(10.035.699.294)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	-	-	(64.854.782.829)	-	-	-	(64.854.782.829)	-	(64.854.782.829)
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	<u>316.666.666.700</u>	<u>236.451.333.300</u>	<u>(1.624.290.902.107)</u>	<u>1.471.589.759</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.069.701.312.349)</u>	<u>-</u>	<u>(1.069.701.312.349)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	17.902.264.913	15.260.978.663
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	<u>(14.495.077.532)</u>	<u>(10.868.872.911)</u>
Kas yang Dihasilkan Operasi	3.407.187.381	4.392.105.752
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Denda Pajak	<u>(4.343.750.546)</u>	<u>(1.059.498.258)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	<u>(936.563.165)</u>	<u>3.332.607.493</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	<u>32.913.693.000</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	<u>32.913.693.000</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan (Pembayaran) Utang ke		
Prinsep Management Ltd.	<u>(31.640.000.000)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(31.640.000.000)</u>	<u>-</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	337.129.835	3.332.607.493
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	<u>3.632.199.557</u>	<u>299.592.063</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	<u>3.969.329.392</u>	<u>3.632.199.557</u>
	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Peningkatan (Penurunan) Beban Masih Harus Dibayar		
Karena Selisih Kurs	25.973.589.366	2.913.590.052
Peningkatan (Penurunan) Utang Surat Berharga		
Karena Selisih Kurs	70.176.000.000	7.872.000.000
Peningkatan Piutang kepada Pihak yang Berelasi atas		
Sewa Menyewa dan Pembelian Aset	369.619.653	372.032.207

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS

a. Pendirian Entitas

PT Surya Dumai Industri Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 89 tanggal 31 Januari 1979 oleh Notaris Syawal Sutan Diatas, SH. Akta Pendirian Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/7 tanggal 12 Februari 1980. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta No. 23 tanggal 7 September 1999 oleh Notaris S.P. Henny Singgih, SH, mengenai peningkatan Modal Dasar Entitas dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16726 HT.01.04.TH.99 tanggal 22 September 1999 dan Akta No. 2 tanggal 1 Juli 2003 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas dari semula sebesar Rp250.000.000.000 menjadi sebesar Rp316.666.666.700 dengan mengeluarkan saham sebanyak 666.666.667 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada Prinsep Management Ltd. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Agustus 2003 dalam Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. C-19573 HT.01.04.TH.2003.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 28 Agustus 2020 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H, Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan dan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Entitas mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam industri pengolahan, pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan motor, pengangkutan dan pergudangan serta real estat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha industri kayu lapis, perkebunan kelapa sawit, perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan, angkutan bermotor barang umum, dan real estat yang dimiliki sendiri dan disewakan. Saat ini, Entitas bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu lapis, veneer, kayu gergajian dan perdagangan ekspor impor segala barang produksi dan kebutuhan Entitas.

Entitas bertempat kedudukan di Jakarta dengan kegiatan operasional di Pekanbaru.

Entitas mulai produksi komersialnya pada tahun 1981.

Berdasarkan Surat Entitas Nomor : 009/CS/SUDI/II/04 tanggal 17 Pebruari 2004, Entitas telah melakukan pelaporan kepada Bapepam mengenai penurunan kapasitas produksi Entitas sehubungan dengan Keputusan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan No. 28/KPTS/VI-PHA/2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang "Penetapan jatah Produksi Hasil Hutan Kayu yang berasal dari Usaha Pemanfaatan Hutan Alam untuk masing-masing propinsi di seluruh Indonesia periode tahun 2004". Entitas juga telah mengumumkan kepada publik pada tanggal 9 Maret 2004 mengenai rencana penghentian aktivitas produksinya yang disebabkan oleh kelangkaan dan tingginya biaya bahan baku. Berdasarkan Surat Entitas No. 001/SUDI/BEJ/I/2006 yang telah disampaikan ke BAPEPAM dan BEJ Entitas telah menghentikan aktivitas produksinya karena disamping kesulitan bahan baku, Entitas merugi terus menerus.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. S-1051-A/PM/1996 tanggal 28 Juni 1996, untuk menawarkan 78.708.000 saham baru dengan nominal Rp500 per saham kepada masyarakat umum melalui Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 – 10 Juli 1996, dengan harga perdana Rp 1.000 per saham yang berjumlah Rp 78.708.000.000.

Pada tanggal 17 Nopember 1997, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menyetujui pengeluaran dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah Rp 50.000.000.000. Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris S.P. Henny Singgih, SH. No. 41 tanggal 17 Nopember 1997.

Pada tanggal 27 Agustus 1999, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan diantaranya, menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Berita acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris S.P. Henny Singgih, SH No. 23 tanggal 7 September 1999.

Pada tanggal 20 Desember 2002, Entitas melakukan Rapat Umum Luar Biasa dan diantaranya, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 250.000.000.000 sampai dengan setinggi-tingginya sebesar Rp 504.439.255.800 dengan mengeluarkan saham baru kepada kreditur tidak terafiliasi tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut tertuang dalam Akta No. 30 tanggal 20 Desember 2002 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 1 Juli 2003, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No. 2 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan menyetujui :

- Restrukturisasi utang Entitas (atas Badan Penyehatan Perbankan Nasional)
- Mengeluarkan saham baru untuk Prinsep Management Ltd sebanyak 666.666.667 saham tanpa hak memesan Efek Terlebih Dahulu dengan nilai nominal Rp 100 per saham
- Menyetujui penjualan Mandatory Exchangable Bonds kepada Prinsep Mangement Ltd.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No.S-00038/BEJ.PSR-J/01-2008 tanggal 3 Januari 2008, perihal Penghapusan Pencatatan Efek Entitas (PT Surya Dumai Industri,Tbk.) dari Bursa Efek Indonesia. Maka sejak tanggal 5 Februari 2008 (Efektif Delisting) Entitas tidak terdaftar lagi sebagai Entitas Tercatat yang mencantumkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS (Lanjutan)

c. Struktur Entitas dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas memiliki saham Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut.

<u>31 Desember 2022</u>					
<u>Entitas Anak</u>	<u>Kedudukan</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Tahun Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Aset Rp</u>

Pemilikan Langsung

Surya Dumai Industri Finance Company, BV (tidak diaudit)	Belanda	Pendanaan	1996	100	779.541.530.312
--	---------	-----------	------	-----	-----------------

<u>31 Desember 2021</u>					
<u>Entitas Anak</u>	<u>Kedudukan</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Tahun Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Aset Rp</u>

Pemilikan Langsung

Surya Dumai Industri Finance Company, BV (tidak diaudit)	Belanda	Pendanaan	1996	100	837.706.336.809
--	---------	-----------	------	-----	-----------------

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 28 tanggal 11 Juni 2021 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas adalah sebagai berikut.

Komisaris Utama : Martias
 Komisaris : Djoko Sidik Pramono
 Komisaris Independen : Hardi

Direktur Utama : Heru Subagio
 Direktur : Johny Ginting
 Direktur Independen : Henny Kong

Gaji dan kesejahteraan lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sekitar Rp 1.173 Juta dan Rp 1.102 Juta masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebanyak 49 orang dan 50 orang.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik - Industri Manufaktur yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasi kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi disajikan atas dasar Akrua. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun atas dasar konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi, investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Lainnya

1. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Entitas dan Laporan Keuangan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo antar Entitas yang dikonsolidasi dalam jumlah yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Entitas dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih harga perolehan dengan aset bersih Entitas Anak pada saat investasi diamortisasi selama 5 tahun dan 20 tahun dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

2. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Entitas mempunyai kepemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50%, dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (*Equity method*) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian entitas atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima, dan amortisasi selisih harga perolehan dengan aset bersih entitas asosiasi. Selisih harga perolehan dengan aset bersih entitas asosiasi diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*), kecuali selisih yang timbul dari transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali dan selisih yang timbul dari transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi tahun berjalan.

Transaksi pembelian saham yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling of interest*), perbedaan antara aset bersih dan harga perolehan penyertaan pada tanggal kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan sesuai PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi, investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Lainnya (Lanjutan)

3. Investasi Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dimana Entitas mempunyai pemilikan saham kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi tahun berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas merupakan kas di tangan dan kas di bank serta deposito jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

d. Penyisihan Piutang Tak tertagih

Entitas dan Entitas Anak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan PSAK No 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas jika :

- (i) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas;
- (ii) Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas sebagai venture;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas atau induk;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas atau entitas lain yang terkait dengan Entitas.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Biaya perolehan bahan pembantu dicatat berdasarkan metode Rata-rata Bergerak. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB shipping point* yang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dicatat sebagai "Persediaan dalam Perjalanan".

g. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap pemilikan langsung dan aset tetap yang belum digunakan dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut.

T a n a h	Tidak Disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 tahun
Kapal Tongkang dan Tugboat	10 - 20 tahun
Mesin dan Peralatan	5 - 20 tahun
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	5 - 10 tahun
Peralatan Kantor, Mess dan Pabrik	3 - 10 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang menambah masa manfaat dan/atau kapasitas dimasa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas utama sampai dengan pembangunan tersebut selesai. Aset tersebut akan dipindahkan ke akun Aset Tetap Pemilikan Langsung dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomiannya pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *Capital Lease*, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan entitas sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutannya (lanjutan)

Menurut metode *Capital Lease*, aset yang disewa guna usaha disajikan dalam akun "Aset Tetap", sedangkan liabilitasnya dilaporkan dalam akun "Utang Sewa Guna Usaha".

Aset sewa guna usaha dan utang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) aset sewa guna usaha. Penyusutan dihitung berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam aktivitas operasi normal, disajikan dalam komponen aset lain-lain sebagai aset tetap yang tidak digunakan dan disusutkan sesuai sisa umur aset tetap bersangkutan.

h. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang timbul dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun, dibukukan sebagai "Biaya Ditangguhkan" dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

i. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman, sedangkan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*Accrual basis*).

j. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi tahun berjalan.

Laporan Keuangan Surya Dumai Industri Finance Company, BV (SDIFC), Entitas Anak yang berkedudukan di Belanda diselenggarakan dalam mata uang EURO. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas SDIFC pada tanggal Laporan Posisi Keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kurs rata-rata tahunan yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 15.642,57 dan Rp 16.339,29.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tengah yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli Bank Indonesia adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00	14.269,00
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659,08	10.533,77
1 Yen Jepang (JPY)	117,57	123,89
1 Euro Eropa (EURO)	16.715,42	16.126,84

k. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

l. Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", Entitas dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai aset berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun atas aset yang secara potensial diindikasikan turun nilainya dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut.

m. Estimasi Manfaat Karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi diakui dengan metode Akrual sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi". Manfaat karyawan diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan. Manfaat karyawan tersebut dihitung sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tanggal 25 Maret 2003 mengenai "Ketenagakerjaan".

n. Surat Berharga

Surat berharga yang diterbitkan PT Surya Dumai Industri Finance Company, BV (Entitas Anak) di catat sebesar Nilai Perolehan.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, tentang "Laba per Saham", laba (rugi) usaha per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) usaha dan laba (rugi) bersih, masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan yaitu sebesar 3.166.666.667 saham untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

p. Pelaporan Segmen

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Pelaporan Segmen".

Sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Pelaporan Segmen", segmen operasi menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Kas	16.122.995	12.317.385
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.910.562.914	3.607.020.271
PT Bank Central Asia Tbk	42.643.483	12.861.901
Jumlah	3.953.206.397	3.619.882.172
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.969.329.392	3.632.199.557

Tingkat bunga untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,20% - 2,50% dan 2,50% - 3,00%.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah		
PT. Kalila EMP Bentu	2.211.109.848	1.613.683.709
BOB PT. Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu	1.547.010.512	836.704.185
PT. Bumi Siak Pusako	783.486.851	503.946.882
PT. Khaterindo Mitra	500.000.000	-
PT. Telekomunikasi Selular	481.618.871	667.941.490
PT. Bank Ekonomi	294.345.913	294.345.913
PT. Dipo Star Finance	225.369.508	223.092.967
PT. Sidmunds Jaya Abadi	178.095.576	178.095.576
PT. Control System	135.266.458	123.782.458
PT. Aplikanusa Lintas Arta	141.983.160	105.774.722
PT. Imeco Inter Sarana	126.411.083	103.792.200
PT. Millennium Penata Futures	67.496.540	100.466.840
PT. Tati Pro Energi	-	223.560.000
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.066.629.388	1.055.773.640
Jumlah	7.758.823.708	6.030.960.582

Umur Piutang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berumur antara 1 - 30 hari.

Piutang tersebut merupakan piutang dari jasa sewa gedung.

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Entitas dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga manajemen Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih untuk tahun 2022 dan 2021.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Piutang Karyawan	5.800.000	5.800.000
Pinjaman Sementara	3.258.226	4.004.500
Pinjam-meminjam antar Entitas	11.567.812	11.567.812
Jumlah	20.626.038	21.372.312

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga dan penghasilan jasa sewa gedung.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut.

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp	%	%
Piutang Pihak Berelasi				
PT. Bumi Sawit Perkasa	235.716.335	192.042.813	0,769	0,568
PT. Panca Surya Agrindo	219.883.627	182.807.052	0,718	0,541
PT. Subur Arum Makmur	206.524.714	169.342.547	0,674	0,501
PT. Gerbang Sawit Indah	168.691.603	131.509.436	0,551	0,389
PT. Muriniwood Indah Industri	166.655.765	137.043.266	0,544	0,406
PT. Meridan Sejati Surya Plantation	158.621.774	129.009.093	0,518	0,382
PT. Surya Inti Sari Raya	151.231.075	121.618.496	0,494	0,360
PT. Arindo Perkasa	138.724.091	109.111.592	0,453	0,323
PT. Ciliandra Perkasa	136.030.267	106.418.238	0,444	0,315
PT. Perdana Intisawit Perkasa	127.373.427	112.900.264	0,416	0,334
PT. Panca Surya Persada	53.215.763	60.589.839	0,174	0,179
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	169.775.769	110.431.921	0,554	0,327
J u m l a h	1.932.444.210	1.562.824.557	6,308	4,625
Utang Pihak Berelasi				
Prinsep Management Ltd.	48.367.417.922	80.007.417.923	157,887	236,748
J u m l a h	48.367.417.922	80.007.417.923	157,887	236,748

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Jaminan Sewa	<u>164.397.000</u>	<u>164.397.000</u>	<u>0,537</u>	<u>0,486</u>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih				
Pendapatan				
Jasa Sewa Gedung	<u>3.484.481.350</u>	<u>2.813.103.640</u>	<u>11,374</u>	<u>8,324</u>

Sifat saldo akun/transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut.

Pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Subur Arum Makmur	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Muriniwood Indah Industry	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Perdana Intisawit Perkasa	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Panca Surya Agrindo	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Surya Intisari Raya	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Meridan Sejati Surya Plantation	Pihak Afiliasi	Sewa Gedung
PT Ciliandra Perkasa	Pihak Afiliasi	Sewa Gedung
PT Panca Surya Garden	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Arindo Trisejahtera	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Karangjuang Hijau Lestari Martias	Pihak Afiliasi Pemegang Saham Entitas	Penjualan aset tetap
	Komisaris Utama Entitas	Pemberi jaminan atas fasilitas kredit Entitas dan Entitas Anak
PT Panca Surya Persada	Pihak Afiliasi	Pinjam meminjam tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian serta Sewa Gedung
PT Fangiono Jayaperkasa	Pemegang Saham Mayoritas Entitas	Pemberi jaminan atas penerbitan Surat Berharga Surya Dumai Industri Finance Company, B.V.
Prinsep Management Ltd.	Pemegang Saham Entitas	Pinjam meminjam tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Prinsep Management Ltd.	Pemegang Saham Entitas	Entitas semula memiliki utang kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Pada tahun 2002, utang Entitas telah dijual melalui lelang Aset BPPN. Berdasarkan Surat Pemberitahuan BPPN No. S-0530/AMK-PAK1/BPPN/0602 tanggal 28 Juni 2002, memberitahukan bahwa utang Entitas kepada BPPN telah dialihkan kepada Florida Commerce Ltd. yang tertuang dalam Akta No. 45 tanggal 28 Juni 2002 oleh Notaris Weni Kurniawati Hami Seno, SH, Notaris di Jakarta. Jumlah utang Entitas yang dialihkan adalah sebesar Rp 807.738.504.700.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Pada saat pengalihan, saldo utang yang dibukukan Entitas kepada BPPN sebesar Rp 650.943.078.270, sehingga terjadi selisih kurang sebesar Rp 156.795.426.430. Atas selisih perhitungan tersebut, Entitas mencatat sebagai Beban Keuangan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun 2002.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Florida Commerce Ltd. No. 008/FCL/VII/02 tanggal 10 Juli 2002, diberitahukan bahwa Florida Commerce Ltd. telah menjual sebagian utang Entitas yaitu sebesar Rp 15.000.000.000 kepada PT Maxima Perdana Finance.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Florida Commerce Ltd. No. 035/FCL/XI/02 tanggal 18 Nopember 2002 dan Surat Pemberitahuan dari Prinsep Management Ltd. No. 55/PML-FIN/XI/02 tanggal 18 Nopember 2002, memberitahukan bahwa Florida Commerce Ltd. telah mengalihkan utang Entitas kepada Prinsep Management Ltd. yang kemudian tertuang dalam Akta No. 17 tanggal 19 Desember 2002 oleh Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 25 Juni 2003, oleh Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta, disetujui bahwa utang Entitas kepada Prinsep Management Limited akan direstrukturisasi sebagai berikut.

- Sebesar Rp 400.000.000.000 diperhitungkan dengan pembelian investasi obligasi konversi milik Entitas.
- Sebesar Rp 300.000.000.000 dijadikan penyertaan modal Prinsep Management Limited dalam Entitas dengan harga per lembar saham sebesar Rp 450, sehingga jumlah lembar saham yang diperoleh Prinsep Management Limited sebanyak 666.666.667 saham.
- Sebesar Rp 92.738.504.700 merupakan fasilitas utang tanpa bunga dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Apabila Entitas lalai melakukan pembayaran utang karena sebab apapun pada tanggal jatuh waktunya maka diwajibkan untuk membayar denda atas jumlah yang lalai tersebut sebesar 1% per bulan.

Berdasarkan Akta No. 80 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H, Notaris di Jakarta, tentang jual beli saham Entitas, yakni saham milik PT Fangiona Agro Plantation sebanyak 320.054.625 saham telah dijual kepada Prinsep Management Ltd. atas perubahan tersebut telah dilaporkan ke OJK. Sehingga utang kepada Prinsep Management Ltd. telah direklas ke utang pihak berelasi.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan persediaan barang jadi Kayu Gergajian dan Moulding per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.370.708.530,-.

Persediaan tersebut tidak diasuransikan karena manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut tidak diperlukan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan belum bermanfaat karena Entitas tidak aktif lagi. Direncanakan persediaan akan dinilai kembali setelah selesainya restrukturisasi utang surat berharga khususnya dengan Bank of China (lihat catatan No. 12)

8. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut.

	31 Desember 2022			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan Industri				
Pemilikan Langsung				
Tanah	16.307.951.720	-	-	16.307.951.720
Bangunan dan Prasarana	60.267.558.801	-	9.923.165.688	50.344.393.113
Mesin dan Peralatan	116.224.696.266	-	111.219.989.722	5.004.706.544
Alat Pengangkutan	2.908.261.389	-	108.349.353	2.799.912.035
Peralatan Kantor	5.841.787.520	-	2.167.520.355	3.674.267.165
Jumlah	201.550.255.695	-	123.419.025.118	78.131.230.577
Akumulasi Penyusutan Industri				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	59.682.609.857	77.458.340	9.909.681.872	49.850.386.326
Mesin dan Peralatan	110.177.478.005	9.886.275	105.732.218.823	4.455.145.457
Alat Pengangkutan	2.895.172.760	5.000.000	108.349.353	2.791.823.407
Peralatan Kantor	5.840.820.852	966.666	2.167.520.353	3.674.267.165
Jumlah	178.596.081.475	93.311.281	117.917.770.401	60.771.622.355
Jumlah Tercatat sebelum Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	22.954.174.221			17.359.608.222
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(6.034.050.235)	-	-	(6.034.050.235)
Jumlah Tercatat setelah Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	16.920.123.986			11.325.557.987

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan Industri				
Pemilikan Langsung				
Tanah	16.307.951.720	-	-	16.307.951.720
Bangunan dan Prasarana	60.267.558.801	-	-	60.267.558.801
Mesin dan Peralatan	117.689.813.788	-	1.465.117.523	116.224.696.266
Alat Pengangkutan	2.908.261.389	-	-	2.908.261.389
Peralatan Kantor	5.974.917.374	-	133.129.854	5.841.787.520
Jumlah	<u>203.148.503.072</u>	<u>-</u>	<u>1.598.247.377</u>	<u>201.550.255.695</u>
Akumulasi Penyusutan Industri				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	59.233.355.472	449.254.386	-	59.682.609.857
Mesin dan Peralatan	111.503.071.723	58.090.550	1.383.684.267	110.177.478.005
Alat Pengangkutan	2.890.172.760	5.000.000	-	2.895.172.760
Peralatan Kantor	5.968.150.706	5.800.000	133.129.854	5.840.820.852
Jumlah	<u>179.594.750.661</u>	<u>518.144.935</u>	<u>1.516.814.121</u>	<u>178.596.081.475</u>
Jumlah Tercatat sebelum Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	23.553.752.412			22.954.174.221
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(6.034.050.235)	-	-	(6.034.050.235)
Jumlah Tercatat setelah Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	<u>17.519.702.177</u>			<u>16.920.123.986</u>

Beban penyusutan aset tetap pemilikan langsung untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Dibebankan ke :		
Beban Umum dan Administrasi	80.729.654	421.668.594
Beban Lain-lain	12.581.627	96.476.342
J u m l a h	<u>93.311.281</u>	<u>518.144.935</u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual dan dihapuskan sebagai berikut.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Biaya Perolehan		
Bangunan dan Prasarana	9.923.165.688	-
Mesin dan Peralatan	111.219.989.722	1.465.117.523
Alat Pengangkutan	108.349.353	-
Peralatan Kantor	2.167.520.355	133.129.854
Jumlah Biaya Perolehan	<u>123.419.025.118</u>	<u>1.598.247.377</u>
Akumulasi Penyusutan	<u>117.917.770.401</u>	<u>1.516.814.121</u>
Jumlah Tercatat	5.501.254.717	81.433.256
Nilai Buku Aset yang Dijual	5.501.254.717	81.433.256
Nilai Jual dan Klaim Asuransi	<u>32.913.693.000</u>	<u>1.522.500.000</u>
Laba Klaim Asuransi dan Penjualan Aset Tetap	<u>27.412.438.283</u>	<u>1.441.066.744</u>

Aset tetap pemilikan langsung diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD10.783.524 ekuivalen dengan Rp 169.635.616.044 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan kepada Prinsep Management Ltd sehubungan dengan pengambilalihan utang dari BPPN.

Berdasarkan laporan Jasa Penilai Publik No. 00114/2.00171-00/PI/01/0420/1/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, telah dilakukan penilaian Nilai Pasar atas aset tetap milik Entitas yang berlokasi di Jl. Hang Nadim dan di Jl. Sri Paduka Desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau berupa mesin-mesin dan bangunan kontruksi besi (tidak termasuk lahan) dengan kesimpulan Nilai Pasar pada tanggal 30 Oktober 2021 sebesar Rp 20.184.923.000 dan atas Nilai Pasar tersebut belum dicatat oleh Entitas karena direncanakan aset tersebut akan dijual.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 35 tanggal 17 Desember 2021 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, tentang persetujuan penjualan aset milik Entitas berupa mesin-mesin dan bangunan kontruksi besi (tidak termasuk lahan) yang berlokasi di Desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli antara Entitas dengan PT Growth Sumatra Industry tanggal 27 Desember 2021 atas Besi Tua dari Bangunan serta Mesin-Mesin Eks Pabrik Plwood dan Sawmill milik Entitas dengan harga Rp 6.200/Kg belum termasuk PPN.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Entitas mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dimana kondisi pada saat itu banyak mesin yang sudah rusak karena kurang pemeliharaan, sehingga pada tahun 2007 dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap kepemilikan langsung Entitas sebesar Rp 6.034.050.235. Sedangkan pada 31 Desember 2022 dan 2021, direncanakan jika bermanfaat maka akan dilakukan penilaian aset tetap. Pemisahan dan penilaian kembali atas investasi property direncanakan setelah adanya restrukturisasi utang surat berharga khususnya dengan Bank of China (lihat catatan No. 12)

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Jaminan Jangka Pendek Sewa Gedung	227.237.500	227.237.500
Tanah yang belum Digunakan	<u>4.001.384.200</u>	<u>4.001.384.200</u>
Jumlah	<u><u>4.228.621.700</u></u>	<u><u>4.228.621.700</u></u>

10. PERPAJAKAN

Akun ini merupakan kewajiban kepada negara per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.389.067.429	838.823.640
Pajak Penghasilan Pasal 21	33.198.235	(1.633.654)
Pajak Penghasilan Pasal 23	<u>8.869.744</u>	<u>51.952.651</u>
Jumlah	<u><u>1.431.135.408</u></u>	<u><u>889.142.637</u></u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan dan Pos Luar Biasa menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	(64.156.062.976)	(9.783.528.496)
Dikurangi :		
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Entitas Anak	-	-
Laba (Rugi) Komersial sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Entitas	<u>(64.156.062.976)</u>	<u>(9.783.528.496)</u>
Beda Waktu :		
Estimasi Kewajiban Manfaat Karyawan	(1.087.023.687)	762.809.034
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	(1.707.855.724)	(1.770.792.292)
Amortisasi Biaya Pra Operasi	-	(699.932)
Jumlah Beda Waktu	<u>(2.794.879.411)</u>	<u>(1.008.683.190)</u>
Beda Tetap :		
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	22.302.895	29.546.056
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(7.833.983.504)	(5.241.158.525)
Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	<u>(96.149.589.366)</u>	<u>10.785.590.052</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>(103.961.269.975)</u>	<u>5.573.977.583</u>
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Entitas	<u><u>(170.912.212.362)</u></u>	<u><u>(5.218.234.103)</u></u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Entitas	(170.912.212.362)	(5.218.234.103)
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas, Awal Tahun		
Tahun 1999 - SKPLB No. 00087/406/99/054/01	(43.489.499.558)	(43.489.499.558)
Tahun 2000 - SKPLB No. 00128/406/00/054/02 & SKDJ No. 396/WPJ.07/BD.05/2004	(45.989.401.104)	(45.989.401.104)
Tahun 2001 - SKDJP No. 97/WPJ.07/KP.0809/2004	(59.359.807.877)	(59.359.807.877)
Tahun 2002	(167.067.606.934)	(167.067.606.934)
Tahun 2003	283.362.543.510	283.362.543.510
Tahun 2004	25.753.250.446	25.753.250.446
Tahun 2005	(13.133.660.129)	(13.133.660.129)
Tahun 2006	(29.419.685.952)	(29.419.685.952)
Tahun 2007	(15.050.661.412)	(15.050.664.412)
Tahun 2008	50.993.599.518	50.993.599.518
Tahun 2009	(5.555.582.047)	(5.555.582.047)
Tahun 2010	(5.704.254.338)	(5.704.254.338)
Tahun 2011	(5.186.591.808)	(5.186.591.808)
Tahun 2012	(6.139.881.688)	(6.139.881.688)
Tahun 2013	(2.329.154.128)	(2.329.154.128)
Tahun 2014	(8.997.491.243)	(8.997.491.243)
Tahun 2015	(10.061.356.690)	(10.061.856.690)
Tahun 2016	(10.442.576.747)	(10.442.576.747)
Tahun 2017	(12.341.026.376)	(12.341.026.376)
Tahun 2018	1.370.921.538	1.370.921.538
Tahun 2019	(8.298.429.645)	(8.298.429.645)
Tahun 2020	(7.926.188.930)	(7.926.188.930)
Tahun 2021	(5.218.234.103)	-
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas, Akhir Tahun	<u>(271.143.491.060)</u>	<u>(100.231.278.698)</u>

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pekanbaru Senapelan, untuk Tahun Pajak 2003 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan belum dicatat oleh Entitas karena masih mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak yang pada saat ini masih diproses adalah sebagai berikut.

Nomor	No. Surat Banding	Jenis Pajak	Jumlah Rp
00157/201/03/211/05	007/SDI- ACCT/III/2007	Pajak Penghasilan Pasal 21 Jumlah Pajak Kurang Bayar	306.699.245 <u>306.699.245</u>

* Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Nomor Put-25543/PP/M.VII/10/2010 tanggal 26 Agustus 2010 yang isinya mengabulkan seluruh Permohonan Banding Entitas No.007/SDI-ACCT/III/2007, tetapi Direktorat Jendral Pajak membuat permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut diatas dengan menerbitkan Memori PK No. S-10451/PJ.07/2010 tanggal 22 Desember 2010 dan sampai dengan tanggal laporan belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

** Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00003/204/03/211/05 sebesar Rp2.655.607.189 yang dibanding oleh Entitas dengan surat Permohonan Banding No.006/SDI-ACCT/III/2007 dan Pengadilan Pajak telah menebitikan Putusan Nomor Put-22330/PP/M.VII/13/2010 tanggal 25 Pebruari 2010 yang isinya mengabulkan seluruh Permohonan Banding Entitas tersebut, tetapi Direktorat Jendral Pajak membuat Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung dengan menerbitkan Memori PK No. S-5712/PJ.07/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan Mahkamah Agung dengan menerbitkan Putusan No. 285/B/PK/PJK/2012 pada tanggal 23 Juli 2013 yang isinya menolak seluruhnya Permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jendral Pajak tersebut.

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Entitas		
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (pengaruh Bada Temporer Pada Tarif Pajak Maksimum sebesar 25 %)		
Estimasi Manfaat Karyawan	(271.755.922)	190.702.259
Penyusutan Aset Tetap dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	(426.963.931)	(442.698.073)
Amortisasi Biaya Pra Operasi	-	(174.983)
Jumlah	(698.719.853)	(252.170.798)
Entitas Anak		
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan	-	-
	(698.719.853)	(252.170.798)

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara komersial dan fiskal adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Entitas		
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Estimasi Kewajiban Manfaat Karyawan	1.353.518.268	1.625.274.190
Amortisasi Biaya Pra Operasi	5.772.628	5.772.628
Penyusutan Aset Tetap dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	(3.022.102.356)	(2.595.138.425)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(1.662.811.460)	(964.091.608)

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan terkait atas pendapatan (beban) komprehensif lainnya adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Beda Waktu :		
Entitas Anak		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-
Jumlah	-	-
Entitas Anak		
Taksiran Pajak Penghasilan Terkait (pengaruh Beda Temporer Pada Tarif Pajak Maksimum sebesar 25 %)		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Entitas Anak		
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(490.529.920)	(490.529.920)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(490.529.920)	(490.529.920)
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Entitas	(1.662.811.460)	(964.091.608)
Entitas Anak	(490.529.920)	(490.529.920)
Jumlah	(2.153.341.380)	(1.454.621.527)

Jumlah rugi fiskal Entitas yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal Entitas yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak Entitas sebelum habis masa berlakunya.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Bunga dan Denda	279.473.689.683	253.500.100.317
Gaji dan Tunjangan Lainnya	-	173.708.559
Astek	<u>114.317.737</u>	<u>103.683.119</u>
Jumlah	<u><u>279.588.007.420</u></u>	<u><u>253.777.491.995</u></u>

12. SURAT BERHARGA

Pada tanggal 20 Desember 1996, Surya Dumai Industri Finance Company, BV (SDIFC), Entitas Anak, menerbitkan surat berharga yang telah dicatitkan di Bursa Efek Luxembourg dengan tingkat bunga mengambang dan jaminan tanpa syarat dari Entitas sebesar USD65.000.000. SDIFC telah membeli kembali sebagian surat berharga tersebut sebesar USD17.000.000. Tingkat bunga surat berharga adalah 2,5% di atas LIBOR yang dibayar secara semesteran pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember dimulai dari tanggal 20 Juni 1997. Surat berharga tersebut telah jatuh tempo pada bulan Desember 2001 dengan hak opsi dapat ditarik kembali sebesar nilai nominal pada saat pembayaran bunga bulan Desember 1999 atau pada setiap pembayaran bunga jika Martias dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, secara langsung maupun tidak langsung, secara bersama-sama memiliki saham Entitas kurang dari 51%.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi surat berharga tersebut, Entitas berkewajiban, diantaranya mempertahankan jumlah ekuitas tidak kurang dari Rp 300.000.000.000 dan beberapa rasio keuangan pada tingkat tertentu. Entitas dan Entitas Anak tidak diijinkan menambah utang selama surat berharga tersebut masih beredar, kecuali pada kondisi tertentu.

Sejak tahun 1999, Entitas diidentifikasi secara teknis telah gagal dalam mempertahankan rasio keuangan dan pembayaran bunga. Berdasarkan persyaratan dan kondisi dari surat berharga, dalam hal terjadi kegagalan, surat berharga tersebut akan segera jatuh tempo dan terutang sejumlah pokok dan bunga masih harus dibayar.

Entitas sedang melakukan negosiasi atas utang surat berharga dengan para pemegang surat berharga. Pada tahun 2002, Entitas menawarkan restrukturisasi utangnya dengan opsi sebagai berikut.

1. Konversi ke dalam saham Entitas sebesar 100 % dari pokok dan bunga tertunggak dengan harga sebesar Rp 450 per saham.
2. Konversi ke dalam saham Entitas sebesar 95 % dari pokok dan 100 % dari bunga tertunggak dengan harga sebesar Rp 450 per saham.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Berdasarkan surat konfirmasi dari PT Sucorinvest Central Gani yang bertindak atas nama Wilner Financial Management Ltd. telah membeli Surat Berharga yang diterbitkan PT Surya Dumai Industri Finance Company, BV (Entitas Anak), dari Indover Bank sebesar USD2.500.000 dan PT Bank Niaga sebesar USD2.500.000, setelah terjadinya perubahan - perubahan pemegang Surat Berharga tersebut maka pemegang Surat Berharga yang terakhir adalah sebagai berikut.

No.	Pemegang Surat Berharga	Nominal USD
1.	Prinsep Management Ltd.	28.000.000
2.	Wilner Financial Management Ltd.	15.000.000
3.	Regency View Holding Inc'	3.000.000
4.	Bank of China	2.000.000
	Jumlah	<u>48.000.000</u>

Sampai dengan Laporan Keuangan ini diterbitkan, Entitas masih terus melakukan diskusi dan negosiasi dengan Bank of China sebagai pemegang surat berharga yang tidak setuju untuk mendapat kesepakatan restrukturisasi.

13. ESTIMASI MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan mencatat estimasi liabilitas manfaat karyawan untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tanggal 25 Maret 2003, mengenai "Ketenagakerjaan" untuk tahun 2003 dan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni '2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Entitas" untuk tahun 2002. Estimasi manfaat karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan internal Entitas dan Entitas Anak serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 49 dan 50 karyawan.

Karyawan tidak mengikuti Program Pensiun dan Entitas tidak mengelola Program Pensiun, karena manajemen menganggap bahwa dengan jumlah karyawan yang hanya 49 orang untuk tahun 2022 dan 50 orang untuk tahun 2021 maka Entitas mampu melakukan perhitungan / taksiran sendiri atas liabilitas ini.

Entitas sudah tidak menggunakan jasa aktuaris untuk Penilaian Aktuarial.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut.

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun
Tingkat Bunga Diskonto	: 12 % per tahun
Metode Biaya	: Proyeksi Kredit Unit

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ESTIMASI MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Mutasi Liabilitas Manfaat Karyawan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	11.867.982.547	11.105.173.513
Beban Tahun Berjalan	1.254.752.607	1.363.824.244
Pembayaran Manfaat	<u>2.341.776.294</u>	<u>601.015.210</u>
Saldo Akhir	<u>10.780.958.860</u>	<u>11.867.982.547</u>

Beban estimasi manfaat karyawan untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam akun Beban Usaha. Manajemen berpendapat bahwa estimasi liabilitas manfaat karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas manfaat karyawan Entitas dan Entitas Anak.

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 22 April 2022 yang dibuat oleh Muslim, S.H, M.Kn Notaris di Jakarta, tentang penegasan kembali dan pemindah bukuan saham Entitas, yakni saham milik Muladi sebanyak 397.733.000 saham telah dipindah bukuan kepada Ciliandrew Fangiono.

Rincian pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut.

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Rp
PT Fangiono Jayaperkasa	50,4737	1.598.333.285	159.833.328.500
Prinsep Management Ltd.	10,1070	320.054.625	32.005.462.500
Martias	23,8981	756.772.502	75.677.250.200
Ciliandrew Fangiono	12,5600	397.733.000	39.773.300.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2,9613	93.773.255	9.377.325.500
Jumlah	100	3.166.666.667	316.666.666.700
Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Rp
PT Fangiono Jayaperkasa	50,4737	1.598.333.285	159.833.328.500
Prinsep Management Ltd.	10,1070	320.054.625	32.005.462.500
Martias	23,8981	756.772.502	75.677.250.200
Sulaidi	12,5600	397.733.000	39.773.300.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2,9613	93.773.255	9.377.325.500
Jumlah	100	3.166.666.667	316.666.666.700

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara jumlah keseluruhan nilai nominal saham Entitas sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan hasil yang diterima dari penawaran saham dan penerbitan saham baru tersebut.

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut.

	31 Desember 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Penawaran Umum	3.118.000.000	3.118.000.000
Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	233.333.333.300	233.333.333.300
Jumlah	<u>236.451.333.300</u>	<u>236.451.333.300</u>

16. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Mutasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Saldo Awal Tahun Berjalan	1.471.589.759	1.471.589.759
Saldo Akhir	<u>1.471.589.759</u>	<u>1.471.589.759</u>

17. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Nihil

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Nihil

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan Lainnya	4.128.132.599	4.064.698.617
Estimasi Manfaat Karyawan	1.254.752.607	1.363.824.244
Penyusutan	80.729.654	421.668.594
Telepon, Teleks, Air dan Listrik	2.235.799.367	2.306.683.471
Pemeliharaan	967.268.189	675.437.860
Honorarium Tenaga Ahli	310.512.821	113.500.000
Administrasi Kantor	184.076.040	264.940.203
Lain-lain (Jumlah masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.403.510.718	1.611.828.326
Jumlah	<u>10.564.781.995</u>	<u>10.822.581.315</u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LABA - RUGI SELISIH KURS

Dasar Pengakuan Laba Rugi Selisih Kurs adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2022				
	Jumlah USD	Kurs 1 Jan 2022	Kurs 31 Des 2022	Selisih Kurs	Laba (Rugi) Selisih Kurs
Utang FRN	48.000.000	14.269	15.731	(1.462)	(70.176.000.000)
Biaya Bunga FRN yang masih harus dibayar	17.765.793	14.269	15.731	(1.462)	(25.973.589.366)
Jumlah					<u>(96.149.589.366)</u>
	31 Desember 2021				
	Jumlah USD	Kurs 1 Jan 2021	Kurs 31 Des 2021	Selisih Kurs	Laba (Rugi) Selisih Kurs
Utang FRN	48.000.000	14.105	14.269	(164)	(7.872.000.000)
Biaya Bunga FRN yang masih harus dibayar	17.765.793	14.105	14.269	(164)	(2.913.590.052)
Jumlah					<u>(10.785.590.052)</u>

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian Penghasilan (beban) lain-lain untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(96.149.589.366)	(10.785.590.052)
Pendapatan Jasa Sewa Gedung	14.270.982.145	12.176.621.891
Laba Penjualan Aset Tetap	27.412.438.283	1.441.066.744
Beban Keuangan - Bersih	346.367.372	4.870.179
Lain-lain - Bersih		
Keuntungan (Kerugian) Lainnya	2.290.208.892	526.869.429
Biaya Penyusutan Pabrik	(12.581.627)	(96.476.342)
Biaya Lain-lain (Pabrik)	(1.749.106.680)	(2.228.309.031)
Jumlah	<u>(53.591.280.981)</u>	<u>1.039.052.818</u>

Pendapatan sewa gedung saat ini merupakan pendapatan utama Entitas, namun pendapatan tersebut belum dimasukkan ke perkiraan pendapatan usaha karena Entitas belum mengubah anggaran dasarnya khususnya kegiatan usaha menjadi pengelola gedung.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian Aset dan Liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing dan penjabarannya dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
	Mata Uang Asing		Mata Uang Rupiah		Mata Uang Asing		Mata Uang Rupiah	
Aset Lancar								
Kas dan Setara Kas	Euro	-	Rp	-	Euro	-	Rp	-
Liabilitas Jangka Pendek								
Beban Masih Harus Dibayar	USD	(17.765.793)	Rp	(279.473.689.683)	USD	(17.765.793)	Rp	(253.500.100.317)
Utang Jangka Pendek								
- Surat Berharga	USD	(48.000.000)	Rp	(755.088.000.000)	USD	(48.000.000)	Rp	(684.912.000.000)
Aset (Liabilitas) dalam Mata Uang Asing - Bersih	USD	(65.765.793)	Rp	(1.034.561.689.683)	USD	(65.765.793)	Rp	(938.412.100.317)
	Euro	-	Rp	-	Euro	-	Rp	-

24 PERJANJIAN

Pada tanggal 13 Desember 1996, Entitas melakukan perjanjian (Keep Well Agreement) dengan PT Fangiono Jayaperkasa, pemegang saham mayoritas. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Fangiono Jayaperkasa setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas, bilamana Entitas tidak mempunyai dana atau aset lancar atau fasilitas kredit yang belum digunakan untuk memenuhi kewajiban sehubungan dengan penerbitan surat berharga yang diterbitkan oleh Surya Dumai Industri Finance Company, BV dengan tingkat bunga mengambang yang jatuh tempo pada bulan Desember 2001. Dana tersebut harus disediakan bilamana diperlukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh kewajiban atas surat berharga tersebut telah dipenuhi.

25 KELANGSUNGAN USAHA DI MASA DEPAN

Pada tahun 2006, Entitas telah menghentikan aktivitas produksi panel kayu/kayu lapis akibat dari perolehan bahan baku kayu bulat yang semakin sulit. Sehubungan dengan hal itu, rencana strategis Entitas baru dapat disusun setelah adanya restrukturisasi utang surat berharga khususnya dengan Bank of China (lihat catatan No. 12).

No : 00070/3.0279/AU.1/04/0410-2/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENPemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Dumai Industri Tbk.**Opini**

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Dumai Industri Tbk. ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, tidak menyatakan pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan PT Surya Dumai Industri Tbk. tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Hal lain

Saldo persediaan barang jadi entitas tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan terlampir sebesar Rp 1.370.708.530, dimana persediaan barang jadi tersebut sudah mengalami banyak kerusakan sehingga nilai tersebut tidak lagi menggambarkan nilai yang dapat direalisasi. Saldo buku aset tetap tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan terlampir adalah sebesar Rp 11.325.557.987 dengan harga perolehan sebesar Rp 78.131.230.577 serta akumulasi penyusutan sebesar Rp 66.805.672.590. Dari saldo buku aset tetap tersebut terdapat sebesar Rp 550.015.973 per 31 Desember 2022 merupakan bangunan pabrik, mesin, alat pengangkutan, yang tidak lagi dipergunakan dalam kegiatan operasi entitas sehingga nilai buku tersebut diatas tidak lagi menggambarkan nilai yang dapat direalisasi. Disamping itu bangunan kantor di Pekanbaru dengan nilai buku per 31 Desember 2022 sebesar Rp 267.188.692 merupakan gedung perkantoran yang disewakan kepada pihak lain dan hanya sebagian kecil dipergunakan untuk kepentingan sendiri. Pendapatan sewa gedung tersebut saat ini merupakan pendapatan terbesar entitas, namun pendapatan tersebut belum diklasifikasikan sebagai pendapatan usaha tetapi pendapatan lain-lain. Entitas menerima SKPKB dari kantor pajak dan atas SKPKB tersebut masih dalam proses peninjauan kembali (PK) dengan nilai sebesar Rp 306.699.245 per 31 Desember 2022. Entitas memiliki utang surat berharga yang diterbitkan entitas anak yakni Surya Dumai Industri Finance, BV (SDIFC). Upaya restrukturisasi surat berharga masih sedang berlangsung dan belum ada kesepakatan dengan para pemegang surat berharga tersebut, khususnya dengan Bank of China. Sejak tanggal 5 Pebruari 2008 pencatatan efek Entitas di Bursa efek Indonesia telah efektif dihapuskan (*delisting*). Disamping itu entitas telah mengalami akumulasi kerugian terus menerus dalam beberapa tahun terakhir sehingga saldo rugi per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.624.290.902.107 sehingga entitas mengalami defisiensi modal pada tahun 2022 sebesar Rp 1.069.701.312.349. Entitas juga belum mempunyai rencana strategis ke depan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi entitas pada saat ini sehingga terdapat ketidakpastian yang signifikan atas kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya pada saat jatuh tempo dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi, serta kemungkinan timbulnya kewajiban-kewajiban lain di masa datang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketetapan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik AP.0410

10 Maret 2023

